

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghasilkan individu-individu yang mampu menumbuhkembangkan potensi bangsa adalah tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yaitu pendidikan. Pendidikan yang baik dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam maupun luar untuk mencapai tujuan akhir. Faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan, sekolah juga faktor internal seperti tingkat kemampuan dari diri individu itu sendiri, motivasi, bakat dan juga minat.

Dari beberapa faktor tersebut diketahui bahwa minat sebagai salah satu faktor penting untuk mencapai hasil yang baik. Minat sebagai salah satu pendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dalam mengerjakan dan melaksanakan serta mencapai apa yang menjadi tujuan. Seseorang yang memiliki minat akan mengerahkan usaha yang maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal juga.

Mahasiswa memiliki minat yang berbeda dalam pilihan kariernya, tidak ada jaminan dalam universitas yang sama akan memastikan keseragaman minat pada mahasiswa. Minat dalam memilih jurusan berdasarkan karier yang diinginkan dibentuk oleh pandangan mahasiswa itu sendiri tentang berbagai macam karier. Bagi mahasiswa jurusan yang dipilih merupakan salah satu anak tangga dari proses pencapaian karier, untuk dapat bersaing dalam dunia kerja

nyata, karena semakin banyaknya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat.

Melihat hal ini maka lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga perlu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan untuk penyesuaian diri. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui perguruan tinggi mahasiswa dididik untuk menjadi seorang yang ahli, professional demi suatu ilmu atau suatu bidang keilmuan serta sanggup mengabdikannya guna kepentingan masyarakat dan bangsa.

Universitas Negeri Medan menyelenggarakan pendidikan akademik dan professional yang diselenggarakan pada jalur Kependidikan dan non-Kependidikan. Universitas Negeri Medan telah memiliki 8 fakultas, yang terdiri dari 61 jurusan, 52 program studi (prodi) kependidikan dan 9 program non-kependidikan, sehingga mahasiswa dapat memilih sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesulitan dalam mengikuti perkuliahannya sehingga mahasiswa tidak terlambat dalam menyelesaikan program studinya yang disebabkan tidak terpenuhinya beban SKS tiap semesternya.

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan (UNIMED), yang menawarkan beberapa Jurusan Kependidikan dan non-Kependidikan dan juga Program Studi. Dalam kurikulumnya disajikan mata kuliah bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan

bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh melahirkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang Kependidikan dan dalam bidang non-Kependidikan dibekali pengetahuan untuk mencapai kesuksesan dalam kariernya.

Jurusan di Fakultas Ekonomi terdiri dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen. Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari empat Program Studi yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Tata Niaga serta Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Program Kependidikan yang terdiri dari Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran menawarkan berbagai bidang ilmu pengetahuan serta keterampilan seputar bidang keguruan, karena nantinya mereka akan terjun ke dunia kerja sebagai tenaga pendidik (guru) dan juga dituntut untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya, sehingga diharapkan dapat menjadi seorang “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* dan “pendidik” yang melakukan *transfer of value* serta sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar sehingga tercapai keberhasilan dalam pendidikan. Hal ini juga dikatakan oleh Suryadi (1999) “Permasalahan tenaga guru tidak semata berkaitan dengan jumlah kebutuhan yang dipengaruhi oleh penambahan siswa, tetapi juga mutu dan status profesional”.

Begitu juga halnya dengan Jurusan non-Kependidikan menawarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidangnya dimana mahasiswa dipersiapkan untuk bisa ahli dalam bidangnya agar dapat bersaing dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia pendidikan akan tenaga staf, tenaga manager, serta tenaga pendidik profesional.

Setiap jurusan memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilih jurusan. Begitu pula halnya mahasiswa yang memilih Jurusan Kependidikan dan non-Kependidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi alasan mahasiswa dalam memilih jurusan, salah satu peranan penting yang harus dimiliki adalah minat. Timbulnya minat adalah dipengaruhi oleh faktor internal (dorongan dari dalam diri, kepribadian, emosional dan lain-lain) dan juga faktor eksternal (lingkungan masyarakat, orang tua, kampus serta teman). Hal ini sangat penting untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan profesi dalam hal ini ada fenomena yang perlu dicermati dimana mereka yang jelas berasal dari bidang non-Kependidikan semakin banyak memasuki program S1 kependidikan melalui jalur transfer yang disebabkan mereka yang menyelesaikan studi di bidang non-Kependidikan tidak memiliki untuk berkarir sesuai dengan bidangnya, karena harus bersaing dengan ribuan sarjana-sarjana lainnya, sementara yang sejak awal sudah mengambil S1 kependidikan lebih cenderung untuk tidak memilih profesi guru kecuali terpaksa.

Penelitian ini diangkat berdasarkan keingintahuan peneliti terhadap mahasiswa dalam menentukan pilihannya memilih jurusannya di Fakultas Ekonomi. Apakah dalam menentukan pilihannya berdasarkan faktor internal

maupun faktor eksternal sehingga peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Kependidikan dan Non-Kependidikan Fakultas Ekonomi Angkatan 2010 Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang masalah yaitu timbulnya minat yang dipengaruhi oleh faktor internal (dorongan dari dalam diri, kepribadian, emosional dan lain-lain) dan juga faktor eksternal (lingkungan masyarakat, orang tua, kampus serta teman) maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Jurusan?
2. Faktor manakah lebih dominan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Jurusan?
3. Apakah ada hubungan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Jurusan?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan ini juga untuk menghindari kesimpangsiuran maka peneliti membatasi masalah pada minat mahasiswa yang diduga di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan kependidikan dan Non-kependidikan di Fakultas Ekonomi angkatan 2010 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan kependidikan dan non-kependidikan.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Jurusan di Fakultas Ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk memperluas wawasan mengenai faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa dalam memilih jurusan.
2. Sebagai bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam penentuan jurusan.

Sebagai bahan referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

